

WNI

6 Orang Penumpang dan 1 Motoris Selamat dalam Peristiwa Tenggelamnya Kapal Klotok di Dusun Zakia Sungai Raya

Cucu - KUBURAYA.WNI.OR.ID

Apr 12, 2024 - 14:42



KUBU RAYA - Sebuah transportasi angkutan air tradisional atau familiar disebut dengan Kapal Klotok tenggelam di sungai kapuas saat menyebrangkan 6 orang penumpang dari Desa Mekarsari menuju Dusun Zakia Desa Permata Jaya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada Kamis (11/4/24).

Diketahui peristiwa itu terjadi pada Pukul 16.30 Wib saat kapal klotok milik Sidik mengalami musibah saat hendak bersandar di lanting Dusun Zakia. Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Seluruh penumpang sebanyak 6 orang dan 1 orang motoris berhasil selamat, begitu juga dengan 11 kendaraan roda dua yang ikut dalam perjalanan. Kasat Intel Polres Kubu Raya, AKP Srinanto S.A.P melalui Kasubsi Penmas Polres Kubu Raya Aiptu Ade membenarkan peristiwa tenggelamnya Kapal Klotok tersebut.

Ade menjelaskan bahwa saat ini pihak kepolisian Polsek Sungai Raya masih berkoordinasi dengan syahbandar terkait manifes penumpang

"Alhamdulillah, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, 6 orang penumpang dan 1 orang motoris dinyatakan selamat berikut 11 kendaraan roda dua yang ikut dalam penyeberangan tersebut sudah dievakuasi oleh warga sekitar. Saat ini Polsek Sungai Raya melakukan koordinasi dengan syahbandar terkait dengan manifes penumpang,"kata Ade, Jumat (12/4/24) pagi.

"Dugaan sementara, tenggelamnya kapal klotok penyeberangan tersebut diakibatkan adanya kebocoran pada dinding kapal," ungkap Ade.

Ade menambahkan, meskipun tidak ada korban jiwa, kerugian materi akibat kejadian ini masih dalam proses koordinasi antara Polsek Sungai Raya, syahbandar, dan pengelola penyeberangan air tradisional.

Detail kerugian materi tersebut belum dapat dirincikan. Kejadian ini menegaskan pentingnya kewaspadaan dalam menggunakan sarana transportasi, bahkan yang dianggap tradisional sekalipun.

"Kami dari Polres Kubu Raya menghimbau kepada semua masyarakat untuk selalu meningkatkan kewaspadaan saat menggunakan sarana transportasi, termasuk yang dianggap tradisional sekalipun. Meskipun kita sering kali merasa familiar dengan sarana transportasi yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh mengabaikan potensi risiko yang mungkin terjadi,"pungkasnya

"Kami menghimbau kepada pengelola atau pemilik kapal klotok untuk lebih memperhatikan kondisi sarana transportasi, dan mengikuti aturan yang ada,"tegas Ade.